

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang a) Deskripsi Data; b) Analisis Data; c) Pengujian Hipotesis;

#### **A. Deskripsi data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk menggali data tentang perhatian orang tua yakni pemenuhan kebutuhan belajar anak, pemenuhan fasilitas belajar, pemberian motivasi belajar . Hasil angket penelitian sebagai variabel bebasnya. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang nilai hasil belajar peserta didik semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang akan diolah dan diambil rata-rata dari hasil belajar tersebut. Hasil dari perhitungan rata-rata semester ganjil sebagai variabel terikatnya.

Sebelum itu akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuesioner kepada responden. Penelitian dengan penyebaran angket dilakukan pada tanggal 04 April 2019 bertempat di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar .

Pada bagian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu, suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang

sudah diketahui sebelumnya.<sup>1</sup> Sampel diambil berdasarkan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.<sup>2</sup>

Jumlah keseluruhan siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar adalah 488 siswa. Sesuai dengan pendapat Suharismi Arikunto, dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 orang, jadi peneliti mengambil sampel 10% dari 488 siswa, dan dijumpai yaitu 52 siswa. Dan peneliti mengambil kelas 4A dan B dengan jumlah siswa 52 untuk penelitian.

Adapun perolehan data hasil angket dari responden pada masing – masing variabel sebagai berikut;

- a. Data Hasil Angket Pemenuhan Kebutuhan Anak (X1)

**Tabel: 4.1**  
**Data Hasil Angket Pemenuhan Kebutuhan Anak MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.**

No.	Nama	Skor	No.	Nama	Skor
1.	ADMS	30	27.	AS	24
2.	AHES	36	28.	ABDA	21
3.	AISH	27	29.	ABTA	24
4.	ARS	28	30.	AFNH	24
5.	AFM	31	31.	AD	23
6.	BNP	32	32.	ARA	30
7.	DHWA	29	33.	ALR	25
8.	DMC	26	34.	ABK	24
9.	EN	33	35.	DPO	21
10.	FDD	31	36.	DSK	31
11.	LA	29	37.	DL	24
12.	LK	29	38.	FHA	28
13.	FAAM	32	39.	IAZN	32
14.	MFD	28	40.	IR	25

<sup>1</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode .....*, hal.217

<sup>2</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010),hal. 131

15.	MCIM	29		41.	IOPA	28
16.	MDIP	28		42.	KS	32
17.	MABS	33		43.	MAFS	28
18.	MBA	30		44.	MAJS	28
19.	MFM	27		45.	MAA	26
20.	MIM	30		46.	NHQ	29
21.	NN	30		47.	NDFH	29
22.	NW	36		48.	NF	24
23.	SLNM	29		49.	PVA	30
24.	SWAF	37		50.	RTWA	29
25.	TSR	36		51.	SZ	36
26.	ZS	32		52.	UNA	28

Sumber: perolehan hasil angket dari responden mengenai pemberian kebutuhan anak

b. Data Hasil Angket Pemenuhan Fasilitas Belajar (X2)

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Angket Pemenuhan Fasilitas Belajar MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.**

No.	Nama	Skor		No.	Nama	Skor
1.	ADMS	23		27.	AS	35
2.	AHES	32		28.	ABDA	31
3.	AISH	32		29.	ABTA	22
4.	ARS	39		30.	AFNH	28
5.	AFM	27		31.	AD	29
6.	BNP	35		32.	ARA	35
7.	DHWA	27		33.	ALR	32
8.	DMC	37		34.	ABK	24
9.	EN	34		35.	DPO	35
10.	FDD	28		36.	DSK	30
11.	LA	30		37.	DL	19
12.	LK	31		38.	FHA	29
13.	FAAM	32		39.	IAZN	32
14.	MFD	39		40.	IR	28
15.	MCIM	30		41.	IOPA	34
16.	MDIP	28		42.	KS	38
17.	MABS	34		43.	MAFS	25
18.	MBA	32		44.	MAJS	18
19.	MFM	36		45.	MAA	25
20.	MIM	27		46.	NHQ	40
21.	NN	32		47.	NDFH	31
22.	NW	35		48.	NF	22
23.	SLNM	28		49.	PVA	24
24.	SWAF	32		50.	RTWA	36
25.	TSR	31		51.	SZ	34
26.	ZS	29		52.	UNA	34

Sumber: perolehan hasil angket dari responden mengenai pemberian fasilitas belajar

c. Data Hasil Angket Pemberian Motivasi Belajar (X3)

**Tabel: 4.3**  
**Data Hasil Angket Pemberian Motivasi Belajar MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.**

No.	Nama	Skor	No.	Nama	Skor
1.	ADMS	24	27.	AS	34
2.	AHES	29	28.	ABDA	24
3.	AISH	28	29.	ABTA	31
4.	ARS	35	30.	AFNH	25
5.	AFM	24	31.	AD	27
6.	BNP	34	32.	ARA	36
7.	DHWA	34	33.	ALR	25
8.	DMC	28	34.	ABK	27
9.	EN	31	35.	DPO	32
10.	FDD	32	36.	DSK	30
11.	LA	30	37.	DL	26
12.	LK	28	38.	FHA	28
13.	FAAM	34	39.	IAZN	29
14.	MFD	32	40.	IR	27
15.	MCIM	28	41.	IOPA	35
16.	MDIP	31	42.	KS	40
17.	MABS	30	43.	MAFS	28
18.	MBA	29	44.	MAJS	28
19.	MFM	27	45.	MAA	26
20.	MIM	27	46.	NHQ	40
21.	NN	26	47.	NDFH	32
22.	NW	37	48.	NF	31
23.	SLNM	21	49.	PVA	27
24.	SWAF	33	50.	RTWA	29
25.	TSR	35	51.	SZ	33
26.	ZS	34	52.	UNA	33

Sumber: Perolehan hasil angket dari responden mengenai pemberian motifasi belajar

Distribusi jawaban responden terhadap variabel-ariabel dalam penelitian ini yaitu pmenuhan kebutuhan anak ( $X_1$ ), pemenuhan fasilitas belajar ( $X_2$ ), dan pemberian motivasi belajar ( $X_3$ ). Paparan data ini untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel.

Diskriptif instrumen pemenuhan kebutuhan anak ( $X_1$ ) terdiri dari 10 pertanyaan, instrumen pemenuhan fasilitas belajar ( $X_2$ ) terdiri dari 10 pertanyaan, dan instrumen pemberian motivasi belajar ( $X_3$ ) terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan masing-masing variabel perhatian orang tua yang terdiri dari empat tingkatan yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data masing-masing instrumen perhatian orang tua yang dikumpulkan dari responden sebanyak 52 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 10 dan skor maksimumnya adalah 40.

## **B. Analisis Data**

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Pada Bab IV ini akan dilakukan analisis sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini didasarkan pada penyebaran angket di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar kepada responden yang terkumpul jawabannya. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program SPSS 16 *for Windows*. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Prasyarat

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

1. Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan valid.
2. Jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5% maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate persen. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

**Tabel: 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X1**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,521	0,268	Valid
2	0,462	0,268	Valid
3	0,285	0,268	Valid
4	0,561	0,268	Valid
5	0,498	0,268	Valid
6	0,438	0,268	Valid
7	0,345	0,268	Valid
8	0,289	0,268	Valid
9	0,537	0,268	Valid
10	0,420	0,268	Valid
Total	1	0,268	Valid

**Tabel: 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X2**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,398	0,268	Valid
2	0,507	0,268	Valid
3	0,519	0,268	Valid
4	0,584	0,268	Valid
5	0,679	0,268	Valid
6	0,544	0,268	Valid
7	0,683	0,268	Valid
8	0,343	0,268	Valid
9	0,482	0,268	Valid
10	0,453	0,268	Valid
Total	1	0,268	Valid

**Tabel: 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X3**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,511	0,268	Valid
2	0,368	0,268	Valid
3	0,717	0,268	Valid
4	0,481	0,268	Valid
5	0,372	0,268	Valid
6	0,303	0,268	Valid
7	0,580	0,268	Valid
8	0,520	0,268	Valid
9	0,410	0,268	Valid
10	0,488	0,268	Valid
Total	1	0,268	Valid

Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen dapat mengukur dengan tepat dan cermat dari yang diinginkan karena semua memenuhi prasyarat validitas.

**b. Uji Reliabilitas**

**Tabel: 4.7**

**Uji Reliabilitas Pemenuhan Kebutuhan Anak**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.633	10

**Tabel: 4.8**

**Uji Reliabilitas Pemenuhan Fasilitas Belajar**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	10

**Tabel: 4.9**

**Uji Reliabilitas Pemberian Motivasi Belajar**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	10

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.7, 4.8, dan 4.9 di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel pemenuhan

kebutuhan anak  $0,633 > 0,268$  untuk variabel pemenuhan fasilitas belajar  $0,704 > 0,268$ , dan variabel pemberian motivasi belajar  $0,606 > 0,268$ . Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Dengan demikian semua pertanyaan yang telah valid dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Selanjutnya melakukan uji asumsi dasar yang digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Uji asumsi dasar tersebut yaitu sebagai berikut yang meliputi:

## **1. Uji Asumsi Dasar**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

1. Jika nilai *Asymp.sig.*  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai *Asymp.sig.*  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16. Adapun ringkasan hasil uji normalitas dengan SPSS sebagai berikut.

**Tabel: 4.10**  
**pengujian Normalitas pada MI Wahid Hasyim Bakung Blitar**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		x1	x2	x3	Y
N		52	52	52	52
Normal	Mean	28.87	30.58	30.08	90.13
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	3.794	5.019	4.106	4.393
Most	Extreme Absolute	.121	.092	.117	.103
Differences	Positive	.094	.061	.117	.070
	Negative	-.121	-.092	-.061	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.875	.666	.841	.744
Asymp. Sig. (2-tailed)		.428	.766	.479	.637

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS

For Windows 16.0

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh nilai Asymp.sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan tabel *One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp. Sig.(2-tailed)*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi normal, dan jika Signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa;

1. Data pada variabel Pemenuhan Kebutuhan Anak (X1) memiliki nilai signifikansi 0,428. Karena Signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

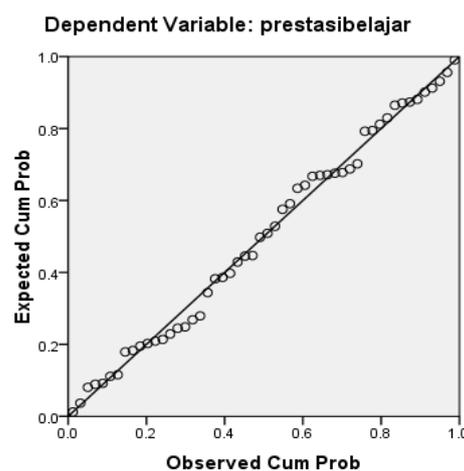
2. Data pada variabel Pemenuhan Fasilitas Belajar (X2) memiliki nilai signifikansi 0,766. Karena Signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
3. Data pada variabel Pemberian Motivasi Belajar (X3) memiliki nilai signifikansi 0,479. Karena Signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

Adapun cara lain untuk mengetahui gejala normalitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik pp-plot.

Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini;

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4.1 P-Plot Uji Normalitas Prestasi Belajar**

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan gambar terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka gambar Normal p-p Plot diatas data yang digunakan dinyatakan normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian atau dsitribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, pada uji linieritas bahwa nilai signifikansi dari *Linearity* variabel pemenuhan kebutuhan anak adalah 0,044, nilai signifikansi dari *Linearity* variabel pemenuhan fasilitas belajar adalah 0,047, dan nilai signifikansi dari *Linearity* variabel pemberian motivasi belajar adalah 0,026. Mengacu pada kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi semua variabel kurang dari  $\alpha = 5\%$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa garis regresi tersebut berbentuk linier sehingga dapat digunakan untuk memprediksi besarnya variabel hasil belajar peserta didik. Berikut hasil uji linieritas sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linieritas Pemenuhan Kebutuhan Anak**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar pemenuhan kebutuhan anak	* Between Groups	(Combined)	251.097	9	27.900	.970	.478
		Linearity	113.248	1	113.248	3.939	.044
		Deviation from Linearity	137.849	8	17.231	.599	.773
	Within Groups		1207.423	42	28.748		
	Total		1458.519	51			

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil pengujian ANOVA dari penghitungan SPSS 16.0 *for windows* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Linearity* 0,044, maka diperoleh perbandingan  $0,044 < 0,05$ . Karena signifikansi kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel pemenuhan kebutuhan anak r dengan prestasi belajar peserta didik.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linieritas Pemenuhan Fasilitas Belajar**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar pemenuhan fasilitas belajar	* Between Groups	(Combined)	337.653	18	18.758	.552	.908
		Linearity	113.061	1	113.061	3.329	.047
		Deviation from Linearity	224.591	17	13.211	.389	.979
	Within Groups		1120.867	33	33.966		
	Total		1458.519	51			

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil pengujian ANOVA dari penghitungan SPSS 16.0 *for windows* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Linierity* 0,047, maka diperoleh perbandingan  $0,047 < 0,05$ . Karena signifikansi kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel pemenuhna fasilitas belajar dengan prestasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linieritas Pemberian motivasi belajar**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * Between (Combined)	398.533	13	30.656	1.099	.389
pemberian motivasi Groups					
Linearity	35.622	1	35.622	1.277	.026
Deviation from					
Linearity	362.910	12	30.243	1.084	.400
Within Groups	1059.987	38	27.894		
Total	1458.519	51			

Berdasarkan Tabel 4.13 pengujian ANOVA dari penghitungan SPSS 16.0 *for windows* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Linierity* 0,026, maka diperoleh perbandingan  $0,026 < 0,05$ . Karena signifikansi kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel pemberian motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terjadi atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Perhitungan multikolinieritas dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	89.058	12.045		7.394	.000		
X1	-.651	.295	-.298	-2.204	.032	.946	1.057
X2	.234	.146	.220	1.605	.115	.922	1.084
X3	.280	.243	.160	1.149	.256	.888	1.127

a. Dependent Variable: Y

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka, mendekati terjadi masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebut bahwa jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh hasil perhitungan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel bebas pemenuhan kebutuhan anak adalah 0,946, pemenuhan fasilitas belajar adalah 0,922, dan pemberian motivasi belajar

adalah 0,888 semuanya lebih dari 0,1 dan nilai VIF variabel bebas adalah pemenuhan kebutuhan anak 1,057, pemenuhan fasilitas belajar adalah 1,084, dan pemberian motivasi belajar adalah 1,127 kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

#### d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh dalam mendeteksi autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai Durbin Watson. Pengambilan keputusannya adalah tidak terjadi autokorelasi jika  $dU < DW < 4-dU$ , terjadi autokorelasi jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$ , dan tidak ada keputusan yang pasti jika  $dL < DW < dU$  atau  $4-dU < DW < 4-dL$ . Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh:

**Table: 4.15**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.412 <sup>a</sup>	.169	.117	5.024	1.822

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS diperoleh nilai d sebesar 1,822, nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson untuk nilai N=52 dengan signifikansi 5%. Data tersebut dikatakan tidak ada autokorelasi jika nilai

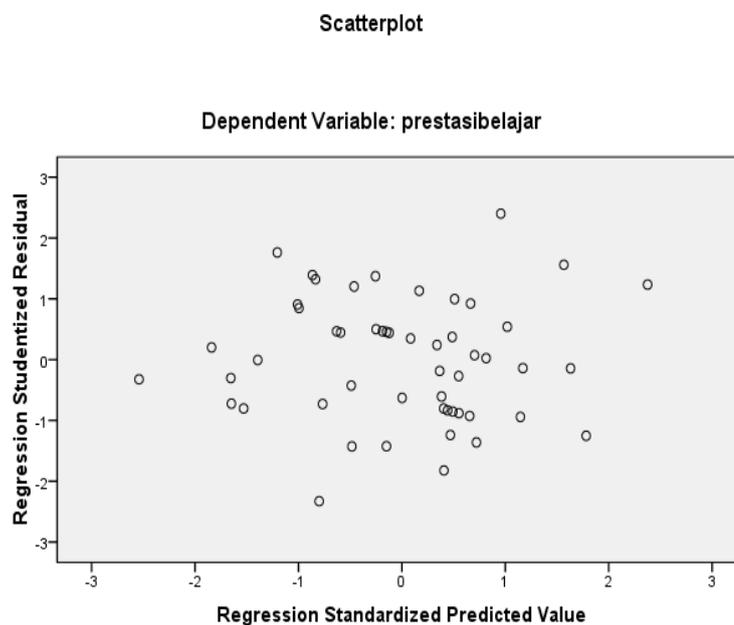
$dL < DW < dU$ . Dimana nilai  $dL = 1,433$ , nilai  $DW = 1,822$ , sedangkan nilai  $dU = 1,676$ .

Jadi  $dL < DW < dU$  atau  $1,433 < 1,822 < 1,676$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak ada autokorelasi.

#### e. Uji Heterokedastisitas

Mendeteksi adanya heterokedasitas dengan membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dan nilai  $t_{hitung}$  atau melihat grafik. Berdasarkan pengujian heterokedasitas dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heterokedasitas**



Berdasarkan Gambar 4.2 di atas diperoleh grafik dengan penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka, dan titik-titik angka tidak meyebar

diatas saja atau dibawah saja. Maka dapat disimpulkan tidaka ada gejala heterokedasitas.

### C. Pengujian Hipotesis

Terpenuhinya uji normalitas data dan prasyarat regresi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Dengan program SPSS 16.0 *for windows* maka, diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Uji t (Hipotesis Secara Parsial)

##### a. Korelasi Pemenuhan Kebutuhan Anak terhadap Prestasi Belajar

$H_0$  = Tidak ada korelasi yang signifikan antara pengaruh pemenuhan kebutuhan anak terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

$H_a$  = Ada korelasi yang signifikan antara pengaruh pemenuhan kebutuhan anak terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Pemenuhan Kebutuhan anak terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.968	4.204		17.357	.000
	Pemenuhankebutuhananak	.342	.146	.315	2.347	.023

a. Dependent Variable: prestasibelajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,010$ . Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* pada Tabel 4.16 diperoleh  $t_{\text{hitung}} 2,347$  dan nilai signifikansi sebesar 0,023 yang berarti dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} (2,347) > t_{\text{tabel}} (2,010)$  dan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,023  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara pemenuhan kebutuhan anak terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

b. Korelasi Pemenuhan fasilitas belajar terhadap Prestasi Belajar

$H_0$  = Tidak ada korelasi yang signifikan antara pengaruh pemenuhan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

$H_a$  = Ada korelasi yang signifikan antara pengaruh pemenuhan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Pemenuhan fasilitas belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.025	4.483		16.511	.000
	pemenuhanfasilitasbelajar	.297	.145	.278	2.050	.046

a. Dependent Variable: prestasibelajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,010$ . Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* pada Tabel 4.17 diperoleh  $t_{hitung}$  2,050 dan nilai signifikansi sebesar 0,046 yang berarti dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (2,050) > t_{tabel} (2,010)$  dan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,046  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara pemenuhan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

## c. Korelasi pemberian motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar

$H_0$  = Tidak ada korelasi yang signifikan antara pengaruh pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

$H_a$  = Ada korelasi yang signifikan antara pengaruh pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Pemberian motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.433	6.816		9.894	.000
	pemberianmotivasi belajar	.451	.204	.299	2.212	.032

a. Dependent Variable: prestasibelajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,010$ . Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* pada Tabel 4.18 diperoleh  $t_{hitung}$  2,212 dan

nilai signifikansi sebesar 0,032 yang berarti dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (2,212) > t_{tabel} (2,010)$  dan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar  $0,032 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Dengan demikian, pengujian menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemenuhan kebutuhan anak, pemenuhan fasilitas belajar, dan pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Wahid Hayim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Untuk lebih jelasnya hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut ini:

**Tabel 4.19**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Hasil Signifikan si	Kesimpulan
1	$H_0$ : Tidak ada korelasi yang signifikan antara korelasi pemenuhan kebutuhan anak terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019. $H_a$ : Ada korelasi yang signifikan antara korelasi pemenuhan kebutuhan anak terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.	2,347	2,010	$t_{hitung} (2,347) > t_{tabel} (2,010)$ dan taraf signifikan si ( $\alpha$ ) sebesar $0,023 < 0,05$	$H_a$ diterima, $H_0$ ditolak
2	$H_0$ : Tidak ada korelasi yang	2,050	2,010	$t_{hitung}$	$H_a$

	signifikan antara korelasi pemenuhan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019. H <sub>a</sub> : Ada korelasi yang signifikan antara korelasi pemenuhan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.			(2,050) > t <sub>tabel</sub> (2,010) dan taraf signifikan sinya ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 0,046 < 0,05	diterima, H <sub>0</sub> ditolak
3	H <sub>0</sub> : Tidak ada korelasi yang signifikan antara korelasi pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019. H <sub>a</sub> : Ada korelasi yang signifikan antara korelasi pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.	2,212	2,010	t <sub>hitung</sub> (2,212) > t <sub>tabel</sub> (2,010) dan taraf signifikan sinya ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 0,032 < 0,05	H <sub>a</sub> diterima, H <sub>0</sub> ditolak

## 2. Uji F (Hipotesis Secara Simultan)

### a. Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

H<sub>0</sub> = Tidak ada korelasi yang signifikan antara korelasi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

H<sub>a</sub> = Ada korelasi yang signifikan antara korelasi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

**Tabel: 4.20**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.445	3	122.148	5.281	.003 <sup>a</sup>
	Residual	1110.247	48	23.130		
	Total	1476.692	51			

a. Predictors: (Constant), pemberianmotivasi belajar, pemenuhankebutuhananak, pemenuhanfasilitas belajar

b. Dependent Variable: prestasibelajar

Pengujian hipotesis keempat, dilakukan dengan uji f yaitu pengujian yang dilakukan secara bersama-sama antara korelasi semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini adalah korelasi yang signifikan antara pemenuhan kebutuhan anak, pemenuhan fasilitas belajar, dan pemberian Motivasi belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $F_{tabel}$  dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $F_{tabel} = 2,781$ . Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima

jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* pada Tabel 4.20 diperoleh  $F_{hitung}$  5,281 dan nilai

signifikansi yang diperoleh sebesar 0,003 yang berarti dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} (5,281) > F_{tabel} (2,781)$  dan taraf signifikansinya ( $\alpha$ ) yaitu sebesar  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar tahun ajaran 2018/2019.

### 3. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi antar variabel. Berdasarkan Tabel 4.21 hasil *Model Summary* maka didapatkan sebagai berikut:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Koefisien Diterminasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 <sup>a</sup>	.169	.117	5.024

a. Predictors: (Constant), pemberianmotivasi belajar, pemenuhankebutuhan anak, pemenuhanfasilitas belajar

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, menunjukkan hasil hubungan variabel pemenuhan kebutuhan anak, pemenuhan fasilitas belajar, dan pemberian motivasi belajar diperoleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,169 atau sama dengan 16,9%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa hubungan antara pemenuhan kebutuhan anak, pemenuhan fasilitas belajar, dan

pemberian motivasi belajar menunjukkan hubungan yang substansial yaitu 16,9% dalam kategori sedang, sedangkan sisanya 83,1% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

